

LAPORAN EVALUASI PMB 2022/2023

Dlsusun Oleh:
Tim PMB POLTERA





LAPORAN EVALUASI

**PENERIMAAN MAHASISWA BARU (PMB) POLTERA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Disusun Oleh:

Tim PMB Politeknik Negeri Madura

**POLITEKNIK NEGERI MADURA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Evaluasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Politeknik Negeri Madura Tahun 2022 ini dapat disusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Tahun 2022 yang telah dilaksanakan melalui berbagai jalur penerimaan. Evaluasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik pendaftar, efektivitas jalur penerimaan, minat calon mahasiswa terhadap program studi, serta sebaran wilayah asal pendaftar. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penyusunan kebijakan dan strategi peningkatan PMB pada tahun-tahun berikutnya.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak keterbatasan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi, perencanaan, dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru di Politeknik Negeri Madura.

Sampang, 31 Agustus 2022



Tim PMB POLTERA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
INDIKATOR UTAMA	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan Evaluasi	2
1.3 Ruang Lingkup Evaluasi	2
BAB II GAMBARAN HASIL PMB TAHUN 2022/2023.....	3
2.1 Gambaran Umum PMB 2022	3
2.2 Analisis Jalur Penerimaan	3
2.3 Analisis Program Studi.....	5
2.4 Karakteristik Jenis Kelamin.....	7
2.5 Analisis Asal Kabupaten/Kota.....	8
BAB III REKOMENDASI STRATEGIS PENINGKATAN PMB	10
3.1 Hasil Evaluasi PMB Tahun 2022	10
3.2 Rekomendasi Peningkatan PMB	11
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
4.1 Kesimpulan.....	12
4.2 Saran	13



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sebaran pendaftar berdasarkan Jalur penerimaan.....	4
Gambar 2. Sebaran pendaftar berdasar program studi	6
Gambar 3. Komposisi Jenis Kelamin Pendaftar	7
Gambar 4. 10 Wilayah dengan pendaftar terbanyak	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Utama.....	1
Tabel 2. Sebaran Pendaftar Berdasarkan Jalur Penerimaan PMB Tahun 2022.....	3
Tabel 3. Sebaran Pendaftar Berdasarkan Program Studi PMB Tahun 2022	5
Tabel 4. Sebaran Pendaftar Berdasarkan Jenis Kelamin	7
Tabel 5. Sebaran pendaftar pada beberapa wilayah	8

RINGKASAN EKSEKUTIF

PMB Politeknik Negeri Madura Tahun 2022 mencatat sebanyak 640 pendaftar yang tersebar pada lima jalur penerimaan. Jalur SBMPN menjadi jalur dengan jumlah pendaftar terbesar, yaitu sebanyak 264 orang (41,2%), diikuti jalur PMDK sebanyak 228 orang (35,6%). Kedua jalur tersebut berkontribusi sebesar 76,8% dari total pendaftar.

Berdasarkan program studi, Program Studi Keperawatan menjadi program studi dengan jumlah peminat tertinggi, yaitu 426 pendaftar (66,6%).

Sementara itu, dari sisi wilayah asal, pendaftar didominasi oleh Kabupaten Pamekasan sebanyak 273 orang (42,7%) dan Kabupaten Sampang sebanyak 259 orang (40,5%).

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa minat pendaftar terhadap Poltera masih didominasi oleh wilayah Madura, khususnya Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sampang. Kondisi ini menjadi modal yang baik dalam menjaga keberlanjutan penerimaan mahasiswa baru, sekaligus membuka peluang untuk memperluas jangkauan promosi ke wilayah lain guna meningkatkan keberagaman asal pendaftar.

INDIKATOR UTAMA

Tabel berikut menyajikan indikator utama yang memberikan gambaran umum pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Politeknik Negeri Madura Tahun 2022.

Tabel 1. Indikator Utama

Indikator	Hasil
Total Pendaftar	640 orang
Jumlah Jalur Penerimaan	5 Jalur
Program Studi	4 Program Studi
Jalur Penerimaan Terbesar	SBMPN (264 pendaftar; 41,2%)
Program Studi dengan Pendaftar Terbanyak	D3 Keperawatan (426 pendaftar; 66,6%)
Wilayah dengan Pendaftar Terbanyak	Kab. Pamekasan (273 pendaftar; 42,7%)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan salah satu kegiatan penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menjaring calon mahasiswa sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan program studi. Dalam pelaksanaannya, PMB melibatkan berbagai jalur penerimaan dan strategi promosi untuk menjangkau calon mahasiswa dari berbagai daerah. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara berkala guna mengetahui hasil pelaksanaan PMB, mengidentifikasi kecenderungan minat calon mahasiswa, serta menilai efektivitas jalur penerimaan yang digunakan.

Hasil evaluasi PMB dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan strategi penerimaan mahasiswa baru pada periode berikutnya. Selain itu, evaluasi juga berguna untuk mengidentifikasi peluang pengembangan promosi, memperluas jangkauan wilayah penerimaan, serta meningkatkan daya tarik program studi yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Madura.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Madura Tahun 2022 sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan PMB pada tahun-tahun berikutnya.

1.2 Tujuan Evaluasi

Evaluasi PMB Tahun 2022 bertujuan untuk:

1. Mengetahui jumlah dan sebaran pendaftar PMB Tahun 2022.
2. Menganalisis distribusi pendaftar berdasarkan jalur penerimaan.
3. Menganalisis distribusi pendaftar berdasarkan program studi.
4. Mengidentifikasi sebaran wilayah asal pendaftar.
5. Menyusun bahan evaluasi dan masukan bagi pelaksanaan PMB pada tahun berikutnya.

1.3 Ruang Lingkup Evaluasi

Evaluasi dilakukan berdasarkan data PMB POLTERA Tahun 2022 yang mencakup:

1. Jumlah pendaftar PMB.
2. Sebaran pendaftar berdasarkan jalur penerimaan, program studi dan wilayah asal pendaftar.
3. Evaluasi dan rekomendasi untuk peningkatan pelaksanaan PMB pada periode berikutnya.

BAB II

GAMBARAN HASIL PMB TAHUN 2022/2023

2.1 Gambaran Umum PMB 2022

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Politeknik Negeri Madura Tahun 2022 dilaksanakan melalui lima jalur penerimaan, yaitu SNMPN, PMDK, SBMPN, Jalur Mandiri Khusus Teknik dan Jalur Mandiri Keperawatan. Melalui jalur-jalur tersebut, Poltera memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan pada program studi yang diselenggarakan.

Berdasarkan data PMB Tahun 2022, tercatat sebanyak 640 pendaftar yang tersebar pada empat program studi, yaitu Keperawatan, Teknik Listrik Industri, Teknik Mesin Alat Berat, dan Teknik Bangunan Kapal. Data tersebut memberikan gambaran awal mengenai minat calon mahasiswa terhadap jalur penerimaan dan program studi yang tersedia di Poltera.

Selanjutnya, data PMB Tahun 2022 dianalisis berdasarkan jalur penerimaan, program studi, jenis kelamin, dan wilayah asal pendaftar untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai karakteristik pendaftar serta capaian pelaksanaan PMB Tahun 2022.

2.2 Analisis Jalur Penerimaan

Setelah memperoleh gambaran umum pelaksanaan PMB Tahun 2022, analisis selanjutnya dilakukan terhadap sebaran pendaftar berdasarkan jalur penerimaan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi masing-masing jalur dalam menjaring calon mahasiswa baru serta memberikan gambaran mengenai jalur penerimaan yang paling diminati. Data sebaran pendaftar berdasarkan jalur penerimaan ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Sebaran Pendaftar Berdasarkan Jalur Penerimaan PMB Tahun 2022

No	Jalur Penerimaan	Jumlah Pendaftar	Persentase
1	SBMPN	264	41,2%
2	PMDK	228	35,6%
3	SNMPN	82	12,8%
4	Mandiri Khusus Teknik	40	6,2%
5	Mandiri Keperawatan	26	4,1%
	Total	640	100%

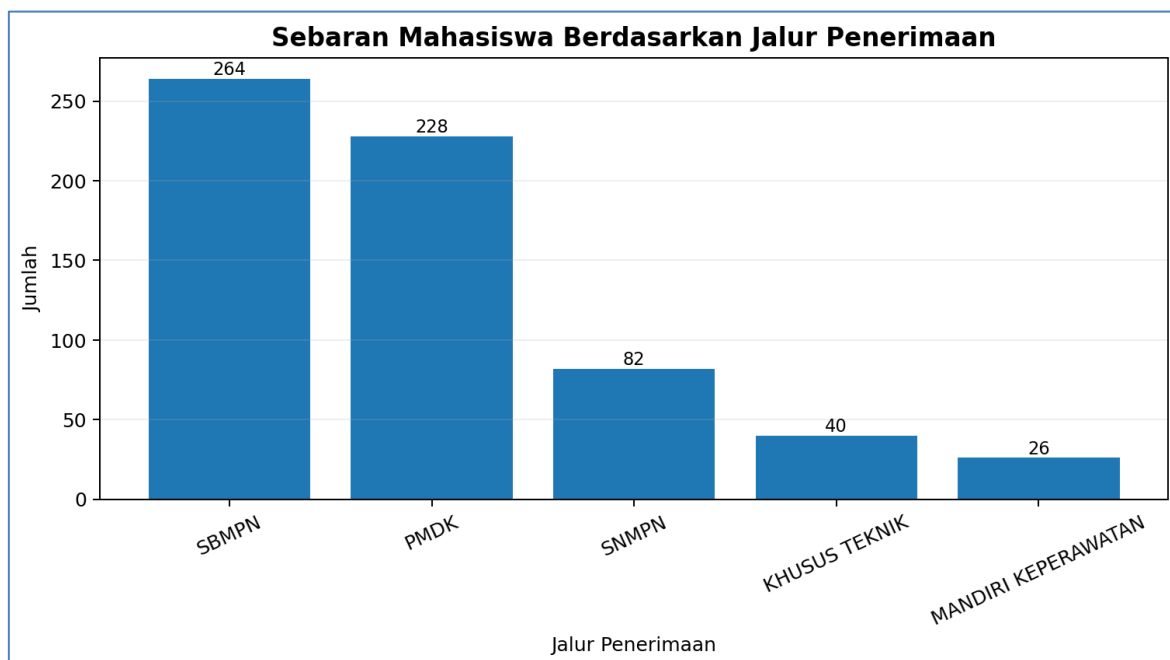
Berdasarkan Tabel 2, jalur SBMPN merupakan jalur penerimaan dengan jumlah pendaftar terbesar, yaitu sebanyak 264 orang atau 41,2% dari total pendaftar. Posisi berikutnya ditempati oleh jalur PMDK dengan 228 pendaftar atau 35,6%.

Sementara itu, jalur SNMPN mencatat jumlah pendaftar sebanyak 82 orang (12,8%), sedangkan jalur Mandiri Khusus Teknik dan Mandiri Keperawatan masing-masing memperoleh 40 pendaftar (6,2%) dan 26 pendaftar (4,1%).

Secara keseluruhan, jalur SBMPN dan PMDK mendominasi penerimaan mahasiswa baru dengan kontribusi mencapai 76,8% dari total pendaftar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua jalur tersebut masih menjadi pilihan utama calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Negeri Madura.

Sebaliknya, jumlah pendaftar pada jalur Khusus Teknik dan Mandiri Keperawatan masih relatif lebih rendah dibandingkan jalur lainnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi dan promosi yang lebih intensif terhadap jalur-jalur tersebut agar dapat menjangkau lebih banyak calon mahasiswa pada periode penerimaan berikutnya.

Data pada Tabel 2.2 juga dapat dilihat dalam bentuk grafik untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perbandingan jumlah pendaftar pada masing-masing jalur penerimaan PMB Tahun 2022.



Gambar 1. Sebaran pendaftar berdasarkan Jalur penerimaan

Grafik pada gambar 1 menunjukkan bahwa jumlah pendaftar pada jalur SBMPN dan PMDK jauh lebih tinggi dibandingkan jalur penerimaan lainnya. SBMPN menjadi jalur

dengan jumlah pendaftar tertinggi, diikuti oleh PMDK, sedangkan jalur SNMPN, Mandiri Khusus Teknik, dan Mandiri Keperawatan memiliki jumlah pendaftar yang relatif lebih rendah.

Perbedaan jumlah pendaftar yang cukup besar menunjukkan bahwa SBMPN dan PMDK masih menjadi jalur yang paling diminati oleh calon mahasiswa. Sementara itu, jalur Khusus Teknik dan Mandiri Keperawatan memiliki kontribusi yang lebih kecil terhadap total pendaftar PMB Tahun 2022. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang untuk meningkatkan pemanfaatan kedua jalur tersebut melalui penguatan kegiatan sosialisasi dan promosi pada periode penerimaan berikutnya.

Selain berdasarkan jalur penerimaan, analisis PMB Tahun 2022 juga dilakukan berdasarkan program studi untuk mengetahui tingkat minat calon mahasiswa terhadap masing-masing program studi yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Madura.

2.3 Analisis Program Studi

Analisis sebaran pendaftar berdasarkan program studi dilakukan untuk mengetahui tingkat minat calon mahasiswa terhadap program studi yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Madura pada PMB Tahun 2022. Data sebaran pendaftar berdasarkan program studi ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Sebaran Pendaftar Berdasarkan Program Studi PMB Tahun 2022

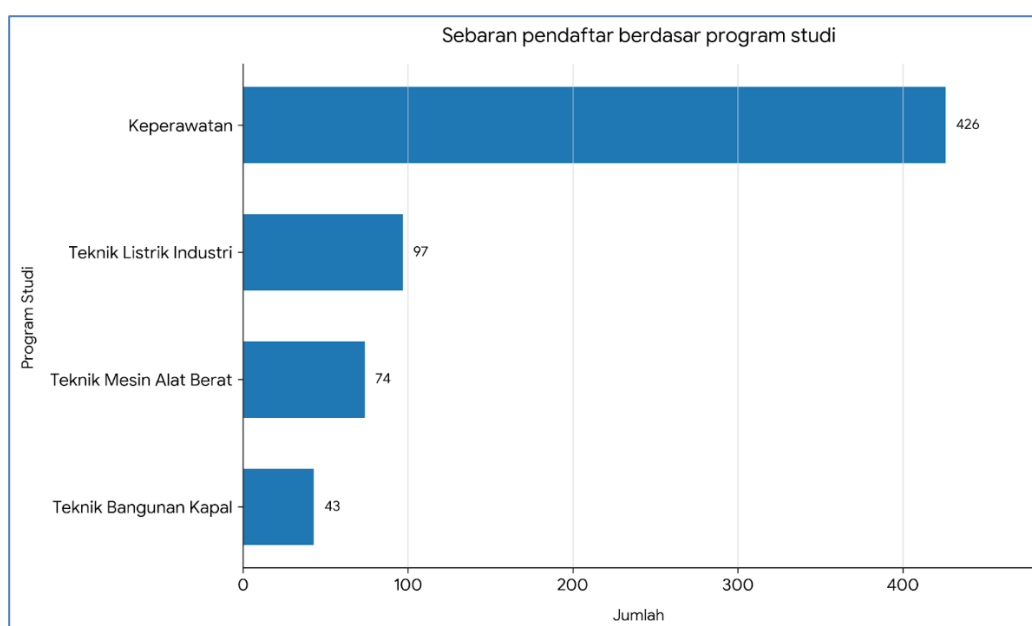
No	Program Studi	Jumlah Pendaftar	Persentase
1	Keperawatan	426	66,6%
2	Teknik Listrik Industri	97	15,2%
3	Teknik Mesin Alat Berat	74	11,6%
4	Teknik Bangunan Kapal	43	6,7%
	Total	640	100%

Program Studi Keperawatan memiliki jumlah pendaftar tertinggi, yaitu sebanyak 426 orang atau 66,6% dari total pendaftar PMB Tahun 2022. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar calon mahasiswa memilih Program Studi Keperawatan dibandingkan program studi lainnya.

Selanjutnya, Program Studi Teknik Listrik Industri mencatat sebanyak 97 pendaftar (15,2%), diikuti oleh Teknik Mesin Alat Berat sebanyak 74 pendaftar (11,6%) dan Teknik Bangunan Kapal sebanyak 43 pendaftar (6,7%).

Secara umum, Program Studi Keperawatan memiliki jumlah pendaftar paling tinggi dibandingkan program studi lainnya. Sementara itu, Program Studi Teknik Listrik Industri, Teknik Mesin Alat Berat, dan Teknik Bangunan Kapal memiliki jumlah pendaftar yang lebih rendah. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya variasi minat calon mahasiswa terhadap program studi yang tersedia di Politeknik Negeri Madura.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai jumlah pendaftar pada setiap program studi, data pada Tabel 3 disajikan dalam bentuk grafik pada gambar berikut:



Gambar 2. Sebaran pendaftar berdasar program studi

Berdasarkan Gambar 2, Program Studi Keperawatan mendominasi jumlah pendaftar PMB Tahun 2022 dengan jumlah yang jauh lebih tinggi dibandingkan program studi lainnya. Sementara itu, Program Studi Teknik Listrik Industri, Teknik Mesin Alat Berat, dan Teknik Bangunan Kapal memiliki jumlah pendaftar yang relatif lebih sedikit.

Kondisi ini menunjukkan bahwa minat calon mahasiswa pada PMB Tahun 2022 masih berfokus pada Program Studi Keperawatan. Di sisi lain, program studi teknik memiliki peluang untuk meningkatkan jumlah pendaftar melalui penguatan kegiatan promosi dan sosialisasi kepada calon mahasiswa.

Selain berdasarkan program studi, karakteristik pendaftar juga dapat dianalisis berdasarkan jenis kelamin untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai profil pendaftar PMB Tahun 2022.

2.4 Karakteristik Jenis Kelamin

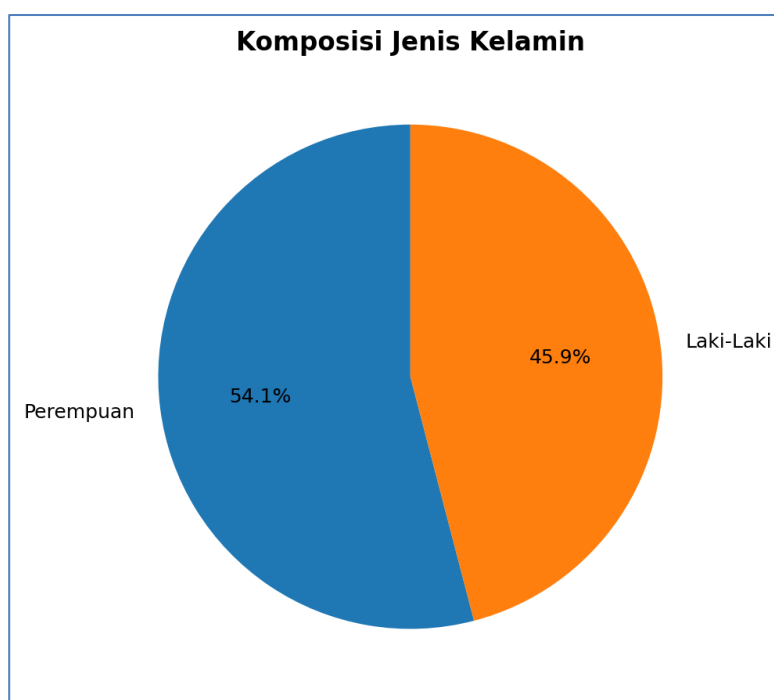
Analisis berdasarkan jenis kelamin dilakukan untuk mengetahui komposisi pendaftar PMB Tahun 2022 berdasarkan kategori laki-laki dan perempuan. Informasi ini dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik pendaftar yang mengikuti proses penerimaan mahasiswa baru di Politeknik Negeri Madura. Data sebaran pendaftar berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4. Sebaran Pendaftar Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	346	54,1%
2	Laki-Laki	294	45,9%
	Total	640	100%

Berdasarkan Tabel.4, pendaftar berjenis kelamin perempuan berjumlah 346 orang atau 54,1% dari total pendaftar. Sementara itu, pendaftar berjenis kelamin laki-laki berjumlah 294 orang atau 45,9%. Secara umum, jumlah pendaftar perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan pendaftar laki-laki. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa PMB Politeknik Negeri Madura Tahun 2022 diikuti oleh pendaftar dengan komposisi jenis kelamin yang relatif berimbang.

Untuk mempermudah melihat perbandingan jumlah pendaftar berdasarkan jenis kelamin, data pada Tabel 4 disajikan kembali dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 3. Komposisi Jenis Kelamin Pendaftar

Berdasarkan Gambar 3, jumlah pendaftar perempuan lebih tinggi dibandingkan jumlah pendaftar laki-laki. Meskipun demikian, selisih antara keduanya tidak terlalu besar sehingga komposisi pendaftar berdasarkan jenis kelamin dapat dikatakan relatif seimbang.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa PMB Tahun 2022 mampu menjangkau calon mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan pada berbagai program studi yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Madura.

Selain berdasarkan jenis kelamin, karakteristik pendaftar juga dapat dilihat dari wilayah asal pendaftar untuk memperoleh gambaran mengenai daerah yang memberikan kontribusi terbesar dalam PMB Tahun 2022.

2.5 Analisis Asal Kabupaten/Kota

Analisis asal kabupaten/kota dilakukan untuk mengetahui sebaran wilayah asal pendaftar PMB Tahun 2022. Informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi wilayah yang memberikan kontribusi terbesar terhadap jumlah pendaftar serta menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi promosi pada periode penerimaan berikutnya. Data sebaran pendaftar berdasarkan beberapa wilayah ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 5. Sebaran pendaftar pada beberapa wilayah

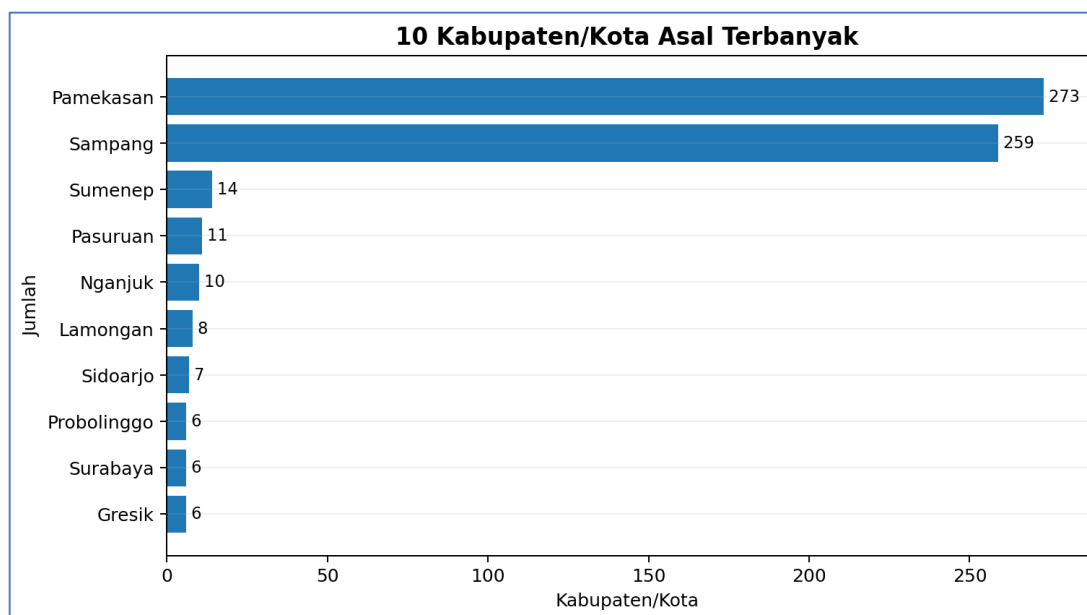
Kabupaten/Kota	Jumlah	Persentase
Pamekasan	273	42.7%
Sampang	259	40.5%
Sumenep	14	2.2%
Pasuruan	11	1.7%
Nganjuk	10	1.6%
Lamongan	8	1.2%
Sidoarjo	7	1.1%
Gresik	6	0.9%
Surabaya	6	0.9%
Probolinggo	6	0.9%
Tuban	6	0.9%
Bangkalan	4	0.6%
Jombang	4	0.6%
Bojonegoro	4	0.6%
Mojokerto	3	0.5%

Berdasarkan Tabel 5, Kabupaten **Pamekasan** menjadi daerah asal pendaftar dengan jumlah tertinggi, yaitu sebanyak 273 orang (42,7%). Selanjutnya, Kabupaten **Sampang**

menempati urutan kedua dengan 259 pendaftar (40,5%). Selain kedua daerah tersebut, pendaftar juga berasal dari berbagai kabupaten/kota lainnya dengan jumlah yang lebih sedikit. Kabupaten **Sumenep** mencatat 14 pendaftar (2,2%), diikuti **Pasuruan** sebanyak 11 pendaftar (1,7%) dan **Nganjuk** sebanyak 10 pendaftar (1,6%). Sementara itu, kabupaten/kota lainnya masing-masing menyumbang kurang dari 2% dari total pendaftar.

Secara keseluruhan, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sampang menyumbang sebanyak **532 pendaftar** atau **83,1%** dari total pendaftar PMB Tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendaftar berasal dari wilayah Madura, khususnya Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sampang.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perbandingan jumlah pendaftar berdasarkan asal kabupaten/kota, data 10 wilayah dengan pendaftar terbanyak disajikan dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 4. 10 Wilayah dengan pendaftar terbanyak

Berdasarkan analisis jalur penerimaan, program studi, jenis kelamin, dan wilayah asal pendaftar, dapat diketahui bahwa PMB Tahun Akademik 2022/2023 didominasi oleh jalur SBMPN dan PMDK, Program Studi Keperawatan, serta wilayah asal Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sampang. Temuan-temuan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan evaluasi dan rekomendasi peningkatan PMB yang disajikan pada bab berikutnya.

BAB III

EVALUASI DAN REKOMENDASI PMB

Bab ini menyajikan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Politeknik Negeri Madura Tahun 2022 berdasarkan data pendaftar yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama terkait jalur penerimaan, program studi, dan sebaran wilayah asal pendaftar.

3.1 Hasil Evaluasi PMB Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis data PMB Tahun 2022, terdapat beberapa temuan penting yang dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru di Politeknik Negeri Madura.

1. Dominasi Jalur SBMPN dan PMDK

Jalur SBMPN dan PMDK merupakan jalur penerimaan dengan jumlah pendaftar terbesar. Kedua jalur tersebut mencatat 492 pendaftar atau 76,8% dari total pendaftar PMB Tahun 2022. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua jalur tersebut masih menjadi pilihan utama calon mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan di Poltera.

2. Tingginya Minat terhadap Program Studi Keperawatan

Program Studi Keperawatan memperoleh 426 pendaftar atau 66,6% dari total pendaftar. Jumlah tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan program studi lainnya. Hal menunjukkan bahwa Program Studi Keperawatan memiliki daya tarik yang kuat di masyarakat dan menjadi program studi yang paling diminati pada PMB Tahun 2022.

3. Dominasi Pendaftar dari Kabupaten Pamekasan dan Sampang

Sebagian besar pendaftar berasal dari Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sampang. Kedua kabupaten tersebut menyumbang 532 pendaftar atau sekitar 83,1% dari total pendaftar PMB Tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa Poltera memiliki tingkat pengenalan dan daya tarik yang baik di wilayah Madura, khususnya pada kedua kabupaten tersebut.

4. Peluang Peningkatan Pendaftar dari Wilayah Lain

Meskipun telah menerima pendaftar dari berbagai kabupaten/kota di Jawa Timur, jumlah pendaftar dari luar Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sampang masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang untuk memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan jumlah pendaftar dari wilayah lain guna memperluas cakupan penerimaan mahasiswa baru Poltera.

3.2 Rekomendasi Peningkatan PMB

Berdasarkan hasil evaluasi PMB Tahun 2022, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru pada periode berikutnya

1. Penguatan Promosi Program Studi Teknik

Promosi program studi teknik perlu ditingkatkan melalui penyampaian informasi mengenai kompetensi lulusan, fasilitas pembelajaran, kegiatan mahasiswa, serta peluang kerja yang tersedia setelah lulus.

2. Perluasan Jangkauan Promosi

Kegiatan promosi dapat diperluas ke kabupaten/kota yang selama ini memberikan kontribusi pendaftar dalam jumlah relatif kecil, baik melalui kunjungan sekolah maupun pemanfaatan media digital.

3. Penguatan Kerja Sama dengan Sekolah

Kerja sama dengan SMA, SMK, dan MA perlu terus ditingkatkan sebagai upaya memperluas akses informasi PMB kepada calon mahasiswa.

4. Peningkatan Pengelolaan Data PMB

Pengelolaan data PMB perlu dilakukan secara lebih terintegrasi untuk mendukung proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Ketersediaan data yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik akan memudahkan analisis perkembangan PMB pada tahun-tahun berikutnya.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan evaluasi pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Politeknik Negeri Madura Tahun 2022. Selain itu, disampaikan pula saran sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan pelaksanaan PMB pada periode berikutnya.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi PMB Politeknik Negeri Madura Tahun Akademik 2022/2023, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PMB Tahun 2022 mencatat sebanyak 640 pendaftar yang tersebar pada lima jalur penerimaan, yaitu SBMPN, PMDK, SNMPN, Jalur Mandiri Khusus Teknik, dan Mandiri Keperawatan.
2. Jalur SBMPN menjadi jalur penerimaan dengan jumlah pendaftar tertinggi sebanyak 264 orang (41,2%), diikuti oleh jalur PMDK sebanyak 228 orang (35,6%). Kedua jalur tersebut memberikan kontribusi sebesar 76,8% dari total pendaftar PMB Tahun 2022.
3. Program Studi Keperawatan menjadi program studi dengan jumlah pendaftar terbanyak yaitu sebanyak 426 orang (66,6%), sedangkan program studi teknik memiliki jumlah pendaftar yang relatif lebih rendah.
4. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pendaftar perempuan sebanyak 346 orang (54,1%) dan laki-laki sebanyak 294 orang (45,9%) sehingga menunjukkan komposisi pendaftar yang relatif seimbang.
5. Kabupaten Pamekasan dan Sampang menjadi wilayah asal pendaftar terbesar dengan kontribusi mencapai 532 pendaftar atau sekitar 83,1% dari total pendaftar PMB Tahun 2022.
6. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas pendaftar PMB Tahun Akademik 2022/2023 berasal dari Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Sampang. Di sisi lain, masih terdapat peluang untuk meningkatkan jumlah pendaftar dari wilayah lain serta meningkatkan minat calon mahasiswa pada program studi teknik.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi PMB Tahun Akademik 2022/2023, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pelaksanaan PMB pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan promosi dan sosialisasi program studi teknik guna memperluas minat calon mahasiswa terhadap program studi yang diselenggarakan oleh Poltera.
2. Memperluas jangkauan promosi ke kabupaten/kota di luar wilayah utama asal pendaftar untuk meningkatkan keberagaman daerah asal mahasiswa.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan media digital sebagai sarana penyebaran informasi PMB agar dapat menjangkau calon mahasiswa secara lebih luas.
4. Meningkatkan pengelolaan dan dokumentasi data PMB sebagai dasar penyusunan strategi promosi dan evaluasi penerimaan mahasiswa baru.





**TERIMA
KASIH**